

**ANALISIS TEORI KONSUMSI ISLAM TERHADAP POLA
KONSUMSI SISWA MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI
SKOLA**

(Studi Kasus Di SMK PGRI 13 Surabaya)

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Dalam Program Studi Ekonomi Syariah**



Oleh:

**MANIDA NITI PURBAYUDHA
NIM. F12417327**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Manida Niti Purbayudha

NIM : F12417327

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 November 2019
Saya yang menyatakan,



Manida Niti Purbayudha
NIM. F12417327

PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul “ANALISIS TEORI KONSUMSI ISLAM TERHADAP POLA KONSUMSI SISWA MELALUI APLIKASI SKOLA (Studi Kasus Di SMK PGRI 13 Surabaya)” oleh Manida Niti Purbayudha ini telah disetujui
Pada tanggal 28 November 2019

Oleh
Pembimbing



Dr. Mugiyati, MEI
NIP. 197102261997032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul “ANALISIS TEORI KONSUMSI ISLAM TERHADAP POLA KONSUMSI SISWA MELALUI APLIKASI SKOLA (Studi Kasus Di SMK PGRI 13 Surabaya)” oleh Manida Niti Purbayudha ini telah disetujui
Pada tanggal 23 Desember 2019

Tim Penguji:

1. Dr. Mugiyati, MEI (Pembimbing/Ketua)



2. Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag (Penguji I)



3. Dr. H. Djoko Soebagyo, MM (Penguji II)

26

Surabaya, Desember 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MANIDA NITI PURBAYUDHA
NIM : F12417327
Fakultas/Jurusan : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : manidanitipy@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS TEORI KONSUMSI ISLAM TERHADAP POLA KONSUMSI SISWA MELALUI
PENGUNAAN APLIKASI SKOLA (Studi Kasus Di SMK PGRI 13 Surabaya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Desember 2019

Penulis

(Manida Niti Purbayudha)

nama terang dan tanda tangan

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISI GAMBAR	xi
DAFTAR ISI TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Kajian Pustaka.....	15
E. Tujuan Penelitian	17
F. Hasil Kegunaan Penelitian	17
G. Definisi Operasional.....	18
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan	26

BAB II KAJIAN TEORI

A. TEORI PERILAKU KONSUMSI ISLAM	
1. Definisi Teori Perilaku Konsumsi Islam.....	29
2. Prinsip-Prinsip Perilaku Konsumsi Islam	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Letak Geografis SMK PGRI 13 Surabaya	40
Gambar 3.2: Foto Ima Anayasofa, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	55
Gambar 3.3: Foto M. Dwi Saputra, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)...	58
Gambar 3.4: Foto Sinta Rosita, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya).....	60
Gambar 3.5: Foto Aulia Firda Safira, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	63
Gambar 3.6: Foto Marina Zhawal Zanuarrti, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	66
Gambar 3.7: Foto Nadia Suci Ambarwati, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	68
Gambar 3.8: Foto Febri Abdul Malik Fajar, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	70
Gambar 3.9: Foto Aksay Fatah, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	72
Gambar 3.10: Foto Moh. Zakaria Al Husori, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	74
Gambar 3.11: Foto Dwi Gita Dimonnica, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya)	77
Gamar 3.12: Proses Pengisian data mengenai aplikasi SKOLA dan gambar Papan reklame aplikasi SKOLA	79

gsbaku/gaji/jumlahpendapatan :
 na Ayah :
 nalbu :
 erjaan Ayah :
 erjaanIbu :
 lama kamu memakai aplikasi skola?
 nfaat yang didapat dari aplikasi skola?
 n apa saja yang menjadi fav. Kamu yang ada di
 a?
 banyak top up berapa? Paling sedikit top up be
 top up berapa kali?
 1 hari biasa belanja berapa banyak item?Paling
 harga berapa?
 Tanya tentang kehalalan makanan yang ada dalam

- gaku/gaji/jumlahpendapatan :
 na Ayah :
 nalbu :
 erjaan Ayah :
 erjaanIbu :
 lama kamu memakai aplikasi skola?
 nfaat yang didapat dari aplikasi skola?
 n apa saja yang menjadi fav. Kamu yang ada di
 a?
 banyak top up berapa? Paling sedikit top up be
 top up berapa kali?
 1 hari biasa belanja berapa banyak item?Paling
 harga berapa?
 Tanya tentang kehalalan makanan yang ada dalam

﴿يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْوَا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۚ ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾ (الاعراف : ٣١)

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”⁴

Ayat ini merupakan bantahan terhadap kaum musyrikin yang melakukan thawaf di Baitullah sambil telanjang secara sengaja; laki-laki berthawaf pada siang hari dan perempuan pada malam hari. Maka Allah SWT berfirman: “Hai anak Adam, pakailah perhiasanmu ketika memasuki masjid”.

[illegible]

Globalisasi yang menandai berakhirnya abad 20 merupakan sebuah keniscayaan yang membawa dampak serius di berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks ini, Baudrillard dalam bukunya Sindung Haryanto Sosiologi Ekonomi mengidentifikasi tumbuhnya masyarakat konsumsi sebagai salah satu dampak globalisasi. Dalam masyarakat konsumsi, terdapat kecenderungan ketika orang membeli barang bukan karena nilai kemanfaatannya, melainkan karena gaya hidup (*life style*).⁸

Eksistensi manusia sebagai makhluk hidup dikenal sebagai makhluk yang multidimensional. Hal ini disebabkan karena banyaknya julukan yang diberikan kepada manusia. Ia dikenal sebagai makhluk sosial (*homo socius*), makhluk bekerja (*homo laden*), makhluk yang suka menggunakan lambang-

⁸ Haryanto Sindung, *Sosiologi Ekonomi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 48

lambang (*homo symbolicum*), makhluk organisasional, *homo homini socius* (sosok manusia sebagai makhluk individu, tapi pada saat bersamaan manusia sebagai kawan sosial bagi manusia lainnya), sebaliknya, ada yang menyebut manusia sebagai serigala bagi manusia yang lain (*homo homini lupus*)⁹, dan lain sebagainya.

Fenomena perubahan perilaku belanja sebagian masyarakat, dari semula rajin melakukannya di toko ritel secara langsung (*offline*), kini mulai bergeser ke pola belanja melalui aplikasi daring (*online*), semakin tegas. Perubahan tren gaya hidup ini pun menjadi faktor pendorong konsumsi dalam negeri pada tahun lalu.

Bertambahnya jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun telah merangsang pertumbuhan bisnis *e-commerce* di Indonesia. Jumlah *e-commerce* di Indonesia tumbuh 17% dalam kurun waktu 10 tahun.¹⁰ Selain itu berdasarkan data dari hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 dan diberitakan oleh kompas.com (2016), diketahui jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup pesat. Kenaikan tersebut sebesar 44,7 juta selama kurun waktu 2 tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga

⁹Dinn Wahyuddin, et.all., *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008), 13.

¹⁰Wicaksono, Satrio. "Kemajuan IT Pengaruhi Pola Perilaku Konsumen".17 Maret 2017.<http://Berita.suaramerdeka.com/perkembangan-teknologi-pengaruhi-pola-perilaku-konsumen/>. (Diakses pada tanggal 9 juni 2019)

Fakta perubahan perilaku masyarakat tersebut dikuatkan oleh data konsumsi rumah tangga sepanjang 2018. Per akhir tahun, total konsumsi rumah tangga tumbuh 5,08 persen, lebih tinggi dibanding periode yang sama pada 2017. Suhariyanto menjelaskan, peningkatan laju konsumsi rumah tangga tak lepas dari tumbuhnya sumber pendapatan masyarakat. Misalnya dari pendapatan tetap seperti Upah Minimum Provinsi (UMP) yang naik

¹³ Ibid.,

	Makanan & minuman jadi	Makanan pokok	Bahan makanan & minuman	Rumah & perlengkapan	Barang & jasa	Pakaian
Makanan Bukan Makanan						
1978	26,5	13,6	Perkotaan & perdesaan			
1998	16,5	18,4				
2018	6,5	25,3				
1978	31,2	10,3	Perdesaan			
1998	22	13,1				
2018	9,5	21,6				
1978	15,9	20,8	Perkotaan			
1998	11,3	23,5				
2018	4,9	27,2				

¹⁴Elisa Valentina, “Aplikasi Order Makanan Ubah Perilaku Konsumen Indonesia” 7 Februari 2019 https://beritagar.id/artikel/berita/aplikasi-order-makanan-ubah-perilaku-konsumen-indonesia?utm_source=Line%20News&utm_medium=cpc&utm_campaign=partner (Diakses pada tanggal 9 Juni 2019)

Go-Food, layanan pesan antar makanan bagian dari *platform* Go-Jek mengklaim mengalami peningkatan pesan jumlah pesanan sepanjang 2018. Tidak tanggung-tanggung, selama setahun, Go-Food telah berhasil mengirimkan lebih dari 500 juta makanan dan minuman. Dari jumlah tersebut, ada lima menu teratas yang paling banyak dipesan masyarakat yakni menu ayam, nasi, mie, gorengan, dan martabak. Jumlah porsi yang berhasil dijual selama 2018 adalah 16.676.241 porsi. Jarak antar Go-Food jika ditotal

[illegible]

Sikap konsumen merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi konsumen dalam mengambil suatu keputusan. Sikap adalah kecenderungan konsumen untuk mengevaluasi suatu objek baik yang disenangi atau tidak disenangi secara konsisten.¹⁷ Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah belanja online, belanja online adalah aktivitas jual-beli yang dilakukan seorang konsumen melalui alat penghubung komputer sebagai dasarnya, dimana komputer konsumen terhubung dengan internet dan bisa berinteraksi dengan retailer atau toko maya yang menjual produk atau jasa melalui jaringan.¹⁸ Sikap konsumen terhadap belanja *online* dapat menjadi acuan untuk memprediksi perilaku konsumen. Apabila sikap konsumen terhadap belanja *online* positif atau konsumen merasa senang dan antusias dengan

¹⁸ Liang, T & Lai, H. *Electronic Store Design and Consumer Choice: An Empirical Study*, (Proceedings of *The 33rd Hawaii International Conference on System Science*, 2000), 102.

koperasi, kantin dan administrasi di lingkungan pendidikan yaitu SKOLA Mart, SKOLA Kantin, SKOLA SIMS (Sistem Informasi Manajemen Sekolah), dan SKOLA Pay, kemudian penelitian ini ingin membandingkan perubahan apa saja yang dialami pihak sekolah terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut. Hal yang dibanding dalam penggunaan aplikasi ini dari *mashlahah* dan *mafsadatnya* lalu perbedaan yang dialami sekolah sebelum dan setelah penggunaan. Aplikasi SKOLA yang akan diteliti di sini juga akan dianalisis dari tingkat konsumsi para penggunanya dan menganalisis *user* sebagai alat berbisnisnya yaitu SMK PGRI 13 Surabaya

Mendalami aplikasi SKOLA dengan menawarkan 4 fitur layanan aplikasinya, peneliti memilih SMK PGRI 13 Surabaya sebagai objek penelitiannya, selain SMK ini telah menerapkan aplikasi ini untuk seluruh warga sekolahnya termasuk guru-guru, karyawan dan wali siswa, SMK ini juga telah ditunjuk sebagai sekolah rujukan dan training center implementasi aplikasi SKOLA *Revolusion Industry 4.0.* , kesadaran teknologi yang telah merubah banyak *mindset* untuk menggunakan aplikasi berbasis internet untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya termasuk memenuhi kebutuhan berbelanjanya.

Bergabungnya SMK PGRI 13 Surabaya dengan aplikasi SKOLA membuat banyak perubahan baru bagi para penggunanya, hal ini dibuktikan dengan gaya hidup para siswa dan seluruh warga sekolah yang terlibat dalam

penggunaan aplikasi ini yaitu kantin sekolah dan koperasi sekolah kini tidak lagi melayani pembelian dalam bentuk *cash* tapi para penjual di kantin sekolah tersebut menyediakan makanan berdasarkan *order* hal ini jelas sangat menguntungkan para penjual karena mengurangi jumlah sisa makanan yang tidak terjual.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah anak usia sekitar 13-18 tahun lebih memilih berbelanja sesuatu yang cepat, tidak rumit atau sistem tawar-menawar, dan memiliki harga yang terjangkau ditambah dengan banyak tawaran potongan harga atau *cash back*. Fenomena ini juga terlihat pada siswa SMK PGRI 13 Surabaya, mereka secara keseluruhan telah menggunakan aplikasi ini sebagai alat atau media berbelanja mereka. Barang yang selalu mereka beli yaitu makanan yang telah masuk dalam daftar aplikasi, peralatan sekolah yang harganya menurut mereka lebih terjangkau dibanding dengan toko buku atau toko peralatan sekolah. Selain itu SMK PGRI 13 Surabaya telah bekerja sama dengan beberapa pedagang kaki lima yang memasukan barang dagangannya dalam aplikasi SKOLA untuk memasok makanan yang berada dalam aplikasi, itu artinya siswa-siswa dapat membeli makanan atau peralatan sekolah dari luar sekolah tanpa harus mendatangi toko atau tempat jual tersebut karena setiap barang yang dipesan akan langsung diantar kepada pemesannya, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul Analisis Teori Konsumsi Islam Terhadap Pola

1. Identifikasi Masalah

a. Pola konsumsi siswa sebelum menggunakan aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya

b. Pola konsumsi siswa setelah menggunakan aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya

c. Pola konsumsi siswa melalui aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya

d. Analisis teori konsumsi Islam terhadap pola konsumsi siswa melalui penggunaan aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya Analisa aplikasi SKOLA dan Menejemen organisasi di PT. Surya Sakti Teknologi Indonesia perspektif bisnis syariah

e. Akad pada penerapan fitur aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya

f. Tingkat *mashlahah* dan *mafsadat* menggunakan aplikasi SKOLA sebagai bagian dari konsumsi

g. Tingkat *mashlahah* dan *mafsadat* menggunakan aplikasi SKOLA sebagai bagian dari alat berbisnis

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah agar obyek penelitian lebih terfokus atau terarah dan tidak terjebak pada wilayah-wilayah penelitian yang lain. Untuk itu penulis hanya membatasi dua masalah dari identifikasi masalah, yaitu :

- Pola konsumsi siswa melalui aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya
- Analisis teori konsumsi Islam terhadap pola konsumsi siswa melalui penggunaan aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola konsumsi siswa melalui aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya ?
2. Bagaimana analisis teori konsumsi Islam terhadap pola konsumsi siswa melalui penggunaan aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya ?

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berkenaan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul Analisis Teori Konsumsi Islam Dan *Maqasid* Syariah

1. Digitalisasi Ekonomi Syariah, Jurnal, Aan Ansori, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

2. Analisis Perilaku Berbelanja Online Konsumen Muslim Dalam Perspektif Gender Di Provinsi Palu (Ditinjau dari *Perceived Risk*, *Service Infrasturture*, dan *acquisition utility*), Jurnal, Fakhrurrozi dan Alchudri, UIN Suska Riau

²¹ Aan Ansori, "Digitalisasi Ekonomi Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1 (Januari-Juni 2016), 1-18.

- Jurnal ini membahas seputar etika berkonsumsi yang telah dituliskan dalam Al Quran dalam menghabiskan dan membelanja harta kekayaan, perbedaan yang ditulika di jurnal ini adalah jurnal ini hanya membahas etika konsumsi berdasarkan mashlahah atau kemakmuran daan persamaan dengan penulis adalah sama-sama melihat pola konsumsi dengan *maqhasid* syariah.²³

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

²³ Eka Sakti Haabibullah, "Etika Konsumsi Dalam Islam", (Jurnal-Ad Deenar Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

kebutuhan seseorang. Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi *modern*.²⁵

2. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan.²⁶ Perilaku konsumen merupakan suatu proses yang dinamis ditunjukkan dalam bentuk perilaku yang diperlihatkan oleh konsumen baik perorangan maupun kelompok dalam mencari, mengevaluasi, membeli, menggunakan dan membuang suatu produk, jasa dan ide yang diharapkan yang akan memuaskan.²⁷

H. Metode Penelitian

1. Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah penelitian maka penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai berikut:

²⁵ Mannan, M.A, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam (Edisi Terjemahan)*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997), 44

²⁶ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 166.

²⁷ Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), 62.

a. Data primer

Data yang berhubungan dengan perilaku konsumsi pengguna aplikasi SKOLA secara langsung yang berupa observasi, wawancara, dokumentasi, yaitu:

- 1) Pola konsumsi siswa SMK PGRI 13 Surabaya dengan menggunakan aplikasi SKOLA
- 2) SMK PGRI 13 Surabaya dan para penjual yang telah memakai aplikasi SKOLA di kedua sekolah tersebut
- 3) Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fitur aplikasi SKOLA yang telah diterapkan pada SMK PGRI 13 Surabaya, dan kaitannya dengan teori konsumsi Islam

b. Data sekunder

Data dalam bentuk kepustakaan dikumpulkan dengan cara membaca, mengklasifikasi bagian-bagian yang relevan dengan bab pembahasan, yang selanjutnya mendeskripsikan data-data tersebut, semua data dikumpulkan dipaparkan agar nantinya lebih mudah menganalisa data-data tersebut.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder²⁸

²⁸ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 130.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu SMK PGRI 13 Surabaya , dengan cara wawancara, dokumentasi mengenai penerapan penggunaan aplikasi SKOLA dan pendalaman 4 fitur yang disajikan oleh aplikasi SKOLA tersebut, berikut sumber data primer;

- 1) Pimpinan/Kepala Sekolah SMK PGRI 13 Surabaya, tentang aplikasi developer PT. Surya Sakti Teknologi Indonesia
- 2) Siswa siswi SMK PGRI 13 Surabaya yang telah memakai aplikasi SKOLA sebagai alat transaksi kebutuhan mereka di sekolah

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan, diantaranya adalah buku mikro ekonomi Islam, teori konsumsi Islam dan perilaku konsumen Islam, literatur lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yakni:

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.³¹ Teknik pengumpulan ini bertujuan untuk melengkapi teknik pengumpulan data wawancara, peneliti mengumpulkan data dokumentasi yang berhubungan dengan SMK PGRI 13 Surabaya

Adapun beberapa dokumen yang diperlukan yaitu:

1. Profil sekolah yang meliputi gambaran umum dari pengguna aplikasi SKOLA
2. Struktur organisasi sekolah yang menggunakan aplikasi SKOLA
3. Data presentase penggunaan Aplikasi SKOLA yang didapat dari perusahaan bidang IT, aplikasi developer PT. Surya Sakti Teknologi Indonesia
4. Data presentasi perubahan yang terjadi pada SMK PGRI 13 Surabaya baik pada anggota pengguna aplikasi sebagai konsumen (guru, siswa, orang tua wali) dan sebagai alat berbisnis (kantin, koperasi, pedagang kaki lima)
5. Serta hal-hal yang bersangkutan dengan pengumpulan data

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 226.

pemberian tanda pada setiap indikator dan variabelnya, namun semua kode tidak lepas dari maksud penulis dan tidak keluar dari rumusan masalah

d. Analisis Data. Menganalisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁵

5. Teknis Analisis Data

Menurut Nazir metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁶

Dari metode diskriptif tersebut penulis memilih metode deskriptif dengan jenis studi kasus.

Menurut Neng Muhajir metode studi kasus (pendekatan genetic) merupakan metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Studi ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.³⁷

Sistematika penulisan ini merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas, yaitu:

Bab pertama, merupakan pendahuuan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

[illegible]

sampai disitu dalam bab ini akan dibahas pula bagaimana al Quran mengatur manusia dalam mengkonsumsi sesuatu.

Bab ketiga, adalah bab data penelitian yang membahas pola konsumsi para siswa dan para pengguna aplikasi SKOLA yang memberi gambaran umum usaha tersebut, meliputi: profil perusahaan IT, aplikasi developer PT. Surya Sakti Teknologi Indonesia mengenai sejarah berdirinya perusahaan IT tersebut, profil SMK PGRI 13 Surabaya, letak geografis tempat tersebut, susunan pengurus kedua tempat tersebut mengenai *user* aplikasi SKOLA, beberapa data penjual yang menggunakan aplikasi SKOLA, beberapa data siswa pengguna aplikasi SKOLA, beberapa data wali siswa baik yang menggunakan aplikasi SKOLA untuk berbelanja kebutuhan siswa maupun pola menghabiskan uangnya di sekolah dengan aplikasi tersebut, kemudian diuraikan pula hasil presentasi konsumsi siswa, guru, wali siswa dan presentasi hasil penjualan dari pedagang kaki 5 *vendor* yang direkrut oleh sekolah *user*.

Bab keempat, berisi menganalisis teori konsumsi Islam terhadap pola konsumsi siswa melalui penggunaan aplikasi Skola (Studi Kasus Di SMK PGRI 13 Surabaya)

Bab kelima, merupakan penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran yang merupakan upaya memahami jawaban-jawaban atas rumusan masalah dan juga berisi tentang kata penutup dan daftar pustaka sebagai referensi dalam penulisan penelitian

KAJIAN TEORI

A. Teori Perilaku Konsumsi Islam

1. Definisi Teori Perilaku Konsumsi Islam

Teori perilaku konsumsi Islam menurut Adiwarmanto Karim, yang memuat pendapat Monzer Kahf berdasarkan hadis Rasulullah saw. bermakna: "Yang kamu miliki adalah apa yang telah kamu makan dan yang telah kamu infakkan"¹. Dengan Persamaan pendapat tersebut menjadi:

$$Y = (C + I_{\text{faq}}) + S$$

Secara grafis ini seharusnya digambar dengan tiga dimensi, namun untuk memudahkan penyajian grafis digunakan dengan dua dimensi sehingga persamaan diatas disederhanakan menjadi.

$$Y = FS + S \text{ dengan } FS = C$$

FS adalah *Final Spending* (konsumsi akhir) di jalan Allah.

Penyederhanaan ini memungkinkan untuk menggunakan alat analisis grafis yang biasa digunakan dalam teori konsumsi, yaitu memaksimalkan utility function dengan budget line.

2. Prinsip-Prinsip Perilaku Konsumsi Islam

Bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah SWT kepada manusia agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan

¹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Miir Islam*, (Jakarta: HIT, 2006), 67

Batasan konsumsi dalam syari'ah tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja, tetapi juga mencakup jenis-jenis komoditas lainnya. Pelarangan atau pengharaman konsumsi untuk suatu komoditas bukan tanpa sebab. Konsumsi dalam Islam tidak hanya untuk materi saja tetapi juga termasuk konsumsi sosial yang terbentuk dalam zakat dan *shadaqah*.

ءَأَشْفَقْتُمْ أَنْ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقْتُمْ ۖ فَإِذَا لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ
 اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ
 وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (المجادلة : ١٣)

² Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), 162

Dalam al-Qur'an dan hadits disebutkan bahwa pengeluaran dan *shadaqah* mendapat kedudukan penting dalam Islam. Sebab ini dapat memperkuat sendi-sendi sosial masyarakat. Selain itu, orang yang menafkahkan hartanya untuk memanfaatkan atau mengonsumsi barang-barang yang baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam Islam. Sebab salah satu tujuan penciptaan manusia oleh Allah adalah ketaatan kepada-Nya, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an:

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” ⁴(QS. Al-Baqarah (2): 168)

³ Al-Qur'an, 58: 13.
⁴ Al-Qur'an, 2: 168.

energi manusia dalam mengejar cita-cita spiritualnya. Maka dari itu, dalam ekonomi Islam konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip dasar⁵:

a. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengandung arti ganda yang sangat penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang oleh ajaran Islam. Dalam soal makanan dan minuman, yang terlarang adalah darah, daging binatang yang telah mati sendiri, daging babi, daging binatang yang ketika disembelih diserukan nama selain Allah. Sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخَنِزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ
لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ
اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (البقرة: ١٧٣)

“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Baqarah (2): 173)⁶

⁵ M. Abdul Manan, *Islamic Economics: Theory and Practice*, (Delhi: Idarah-i Adabiyat-i Delli, 1997), 45-48

⁶ Al-Qur'an, 2: 173.

Prinsip yang kedua ini tercantum dalam kitab suci al-Qur'an maupun Sunnah tentang makanan. Harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera. Karena itu, tidak semua yang diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan. Dari semua yang diperbolehkan, makanan dan minuman yang bersih dan bermanfaat.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمْ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ (المائدة : ٨٨)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada umatnya agar selalu menjaga apa yang dimakan dan apa yang diminum agar tidak membahayakan tubuh, selain harus halal kita juga diperintahkan untuk menjaga makanan kita dari sesuatu yang baik, hal ini perlu meneliti makanan kita termasuk makanan yang bersih dan tetap pada masa sebelum kadaluwarsa, mencuci tangan sebelum memegang makanan, melihat kondisi kemasan pada makanan dan minuman, lokasi tempat makan juga sangat perlu diperhatikan.

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman adalah sikap tidak berlebih-lebihan, yang berarti janganlah makan secara berlebih. Allah SWT berfirman

[illegible]

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas.”⁸ (QS. Al-Ma’idah (5): 87)

Arti penting ayat ini adalah kenyataan bahwa kurang makan dapat mempengaruhi pembangunan jiwa dan tubuh, demikian pula bila perut diisi secara berlebih-lebihan tentu akan ada pengaruhnya pada perut.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dengan mentaati perintah Islam, tidak ada bahaya maupun dosa ketika kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan Allah karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menunaikan perintah Allah dengan keimanan yang kuat dalam tuntutan-Nya, dan perbuatan adil sesuai dengan itu, yang menjamin persesuaian bagi semua perintah-Nya. Allah SWT berfirman;

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْآيْمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحْشَبُونَ مَنْ هَاجَرَ
إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِّمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ

⁸ Al-Qur'an, 5: 87.

Allah SWT. telah menunjukkan bahwa diperbolehkan umat

manusia dalam saling member tidak pernah perhitungan, karena telah disebutkan dalam ayat tersebut bahwa untuk member sesuatu kepada orang lain tidak menunggu seberapa banyak harta yang kita miliki, namun dalam keadaan sulitpun kita tetap harus menolong orang lain.

Bukan hanya mengenai makanan dan minuman secara langsung tetapi dengan tujuan terakhirnya, yakni untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual. Seseorang muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah

[illegible]

اسْمَ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلُهُ وَآخِرُهُ

“Apabila salah seorang di antara kalian hendak makan, maka ucapkanlah: ‘Bismillaah’, dan jika ia lupa untuk mengucapkan bismillaah di awal makan, maka hendaklah ia mengucapkan: ‘Bismillaah awwaalahu wa aakhirahu’ (dengan menyebut Nama Allah di awal dan akhirnya)”¹⁰

وَرَزَقْنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ

ذَنْبِهِ

“Barangsiapa sesudah selesai makan berdo’a:
‘Alhamdulillahilladzi ath‘amani hadza wa
razaqqaniihi min ghairi haulin minni walaa
quwwatin (Segala puji bagi Allah yang telah

[illegible]

Banyaknya kasus konsumsi alkohol, narkoba, rokok, menunjukkan bahwa manusia saat ini hanya mementingkan kepuasannya saja. Tanpa mempertimbangkan dampak negatif yang akan dialaminya di dunia dan di akhirat.

Disamping ekonomi konvensional, konsumsi juga menjadi kajian yang sangat penting dalam Islam. Berbeda dengan ekonomi konvensional, konsumsi dalam pandangan ekonomi Islam lebih menekankan pada kebutuhan. Tujuan konsumsi adalah kesejahteraan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Al Ghazali perilaku konsumsi harus didasari oleh kebutuhan mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Lebih jelas lagi Al Ghazali berpendapat bahwa tabiat manusia selalu menginginkan yang lebih atau memenuhi hawa nafsunya. Mencintai dan ingin terus mengumpulkan harta.¹⁴

¹⁴ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, jilid 3, terj: Ismail Yakub, (Jakarta: CV. Faizan, 1979), 504.

makan, minum, pakaian dan perhiasan, seperti yang tercantum dalam surat al A'raf ayat 32¹⁷:

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةٌ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ كَذَلِكَ نَفْصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (الاعراف : ٣٢)

“Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat." Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui”

Dalam ayat di atas Allah menjelaskan bahwa harta adalah bagian dari kenikmatan yang disediakan oleh Allah. Allah tidak melarang hambanya untuk menikmatinya. Bahkan dianjurkan untuk diberikan kepada istri, keluarga, dan lingkungan sosialnya. Seperti kebutuhan fakir, miskin, *sabilillah*.¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan Al Jamil*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara), 154.

¹⁸ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Terj. Zainal Arifin dan Husin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 142.

10 menit menuju ke Indogrosir Surabaya, dan 10 menit ke Dapur Coklat. Letak sekolah yang dekat pusat perbelanjaan sangat memicu gairah mengkonsumsi barang-barang atau makanan yang dibutuhkan maupun yang diinginkan. SMK PGRI 13 Surabaya juga terletak di dalam kompleks perumahan yang artinya akan banyak pula pedagang kaki lima yang berkeliling maupun menetap dengan berbagai macam jenis penjualannya.

2. Profil SMK PGRI 13 Surabaya

a. Sejarah berdirinya SMK PGRI 13 Surabaya²

Sebelumnya SMK PGRI 13 Surabaya merupakan sekolah menengah ekonomi tingkat atas (SMEA) PGRI 1 Surabaya yang kemudian berubah nama menjadi SMK PGRI 13 Surabaya. SMK PGRI 13 Surabaya menempati gedung sendiri mulai awal tahun pelajaran 1998/1999.

Sebagai lembaga pendidikan yang berinovasi dengan menerapkan *teaching factory* dan kelas industri menuju sekolah vokasi di era revolusi industri 4.0. SMK PGRI 13 Surabaya selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam belajar mengajar. Salah satu diantaranya adalah bekerjasama dengan duna usaha dan dunia industri sesuai kompetensinya. Menyelaraskan kurikulum dengan pihak industri, untuk mencetak lulusan siap kerja. Dengan

² Ibid., (diakses pada tanggal 12 Oktober 2019)

c. Visi dan Misi SMK PGRI 13 Surabaya⁴

Visi

Menjadi sekolah menengah kejuruan nasional dan internasional untuk menghantarkan peserta didik menjadi lulusan yang mampu mengembangkan sikap professional, berbudi pekerti luhur dan mampu berkompetisi di era global.

Misi

- a) Menerapkan manajemen pengelolaan dan pelayanan yang berbasis ISO 9001 : 2008
- b) Meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan DU/DI dan masyarakat
- c) Menumbuhkan iklim kompetitif dalam pencapaian keunggulan
- d) Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang berwawasan industry masa depan dan kewirausahaan
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar nasional maupun internasional
- f) Mengembangkan pendidikan yang berwawasan lingkungan

d. Jurusan pembelajaran SMK PGRI 13 Surabaya

SMK PGRI 13 Surabaya mempunyai empat kompetensi keahlian :

- a) Administrasi Perkantoran

⁴ Website SMK PGRI 13 Surabaya: smkpgri13sby.sch.id

b) Pemasaran

c) Teknik Komputer Jaringan

d) Desain Komunikasi Visual

Tujuan Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV), menguasai ilmu desain yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan kreatif, teknik dan media.

[illegible]

aplikasi ini mulai launching kembali dengan rebranding nama menjadi SKOLA, dimana terdapat banyak fitur didalamnya yaitu Skola kantin, Skola koperasi, Skola SIM, Skola Pay.

Pada SKOLA SIM diharapkan dapat memberikan service dan dapat melayani seluruh kebutuhan siswa mulai dari makanan, sampai semua peralatan sekolah dan kebutuhan siswa lainnya, selain itu ada pembelajaran online, dimana siswa dapat mengakses pelajaran dimana saja mereka berada, bapak ibu guru juga dapat memberikan les online melalui aplikasi ini. Pembelajaran disekolahpun lebih efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan bapak ibu guru.

Selain itu pada skola kantin dan skola koperasi siswa dapat dilatih untuk berwirausaha sejak dini, karena siswa, bapak ibu guru, kantin dan umkm sekitar dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai media penjualan atau berwirausaha. Yang bisa *cross selling* dengan sekolah lain dalam radius 2 km baik untuk produk kantin(makanan) maupun produk koperasi. Mereka dapat mengatur sendiri produk dan harga yang ingin mereka jual. Kepastian order yang masuk juga terjamin karena kami menggunakan sistem pre order dan e wallet. Jadi setelah mereka melakukan order dan menyetujui maka saldo akan terpotong dan

masuk kedalam wallet vendor/penjualan. Produk makanan yang masuk kedalam aplikasipun kami sortir terlebih dahulu karena harus memenuhi persyaratan sehat dan packaging yang aman.

Pada saat ini *pilot project* kami ada di SMK PGRI 13 Surabaya, disini kita latih agar siswa bisa mulai berwirausaha. Kami bantu untuk memberikan masukan mulai dari kualitas produk, packaging dan harga yang sesuai dengan uang saku siswa. Mengajarkan cara membuat logo makanan/produk yang sesuai dan memberikan pelatihan fotografi untuk para pemula, bagaimana cara membranding sebuah produk baru dll. Harapan kami kurikulum dan program dari pemerintah direktorat ini bisa berjalan dan terimplementasi secara lancar. Karena Kementrian Pendidikan, kepala Dinas provinsi jawa timur, kepala cabang dinas kota surabaya, malang, dan kota-kota lain sudah mengeluarkan surat rekomendasi bahwa program ini sangat bagus, sesuai dengan kurikulum dan harus segera kami implementasikan. Untuk sekolah kejuruan/vokasi yang mempunyai jurusan tata boga, kami akan bantu wadah untuk memasarkan produk tata boga mereka. Karena kami yakin tata boga memiliki SOP yang pakem untuk creat sebuah makanan sehat dan terjangkau.

- 1) Mewujudkan inovasi koperasi sekolah yang modern melalui teknologi website dan aplikasi
- 2) Membangun sistem informasi pendidikan yang praktis, lengkap dan modern
- 3) Membangun sistem pendidikan modern melalui teknologi informasi

- 1) Meningkatkan pendapatan
- 2) Ribuan produk tersedia
- 3) Sistem pembayaran non tunai
- 4) Bebas biaya dan bebas resiko

SKOLA yang telah dijelaskan pada point sebelumnya, memiliki beberapa layanan yang dapat dinikmati para pengguna aplikasi ini yaitu:

[illegible]

2) SKOLA EKANTIN

Layanan untuk sistem kantin sekolah, dengan metode *cashless*, menggunakan aplikasi Skola Ekantin membuat transaksi di kantin sekolah menjadi lebih mudah dan praktis. Skola Ekantin menghadirkan variasi makanan yang beragam dan bergizi, diawasi oleh ahli gizi untuk menjamin standar gizi makanan yang akan dijual. Cara pemesanan pada aplikasi ini yaitu hari ini pesan menu makanan dan kemudian dibayar dengan saldo yang telah diisi dengan sistem *top up* lalu kemudian setting pengambilan makanan untuk hari esok.

3) SKOLA PAY

[illegible]

dengan menggunakan aplikasi Skola Pay. Dilengkapi dengan fitur pinjaman kredit yang memudahkan anggota sekolah mengajukan dan mendapatkan pinjaman dana.

4) SKOLA SIMS (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH)

Layanan untuk mengelola semua kegiatan sekolah dalam satu device, mulai dari :

- 1) Absensi Siswa
- 2) Nilai Rapor
- 3) Sistem Pengajaran Online

4. Profil para *User* dan *vendor*

a. Data PT. Surya Sakti Teknologi Indonesia⁷

Company Name : PT. SURYA SAKTI TEKNOLOGI
INDONESIA

Address : - Grand Achmad Jais Blok B No.8, 3rd Floor,
Slot 2, Surabaya, East Java – Indonesia

- Puncak Mandala No. 7C, 2nd Floor, Malang,
East Java – Indonesia

Expertise : SKOLA Application Platform [B/p E-Kantin
or Kantin Sekolah Elektronik (KSE)]

⁷ Sonny Suryadi, S. Si, (Manajer Aplikasi SKOLA), *Wawancara*, Surabaya 29 September 2019

Field : Platform Education, Business, Sociopreneur

Module Inside : Skola Mart

Skola Kantin

Skola Pay

Skola SIM-s

Founder & CEO : Drs. Achmad Wahyu Chairat

Co-Founder : Andriani S.E

Management : Sonny Suryadi S.Si, Yohan Mashudi S.Si,
Raymond S.Si, Samuel Pratama S.T.

Phone / E-mail : 0812-9860-8100 / officialskolagmail.com

COMPANY EXPERINCE

2016 : Winner of 3Rd Apps Developer The 9Th Indosat Ooredoo
Wireless Innovation Contest.

2017 : *Launched by governor of East Java Pak De Karwo*

Recommendation by the :

1. *East Java Province Education Departement : Bp. Saiful Rahman*
2. *East Borneo Province Departement of Education*
3. *Samarinda City Departement of Education*
4. *South Sumatera Departement of Education*
5. *Malang City Departement of Education*

2018 : *Build SKOLAmart as E-Koperasi.*

2019 : YAYASAN PGRI SKOLA'S *Referral School & Train of Trainer*

JAKARTA

1. PSM – PSKD

INSTALLED: (Vr.2)

- INSTALLED: (Vr.3)*

- ACCEPTED But Overhanded To Install :*

- [illegible]

lainnya, selain itu aplikasi ini tidak membutuhkan terlalu besar. Hal yang pernah dia lakukan adalah dengan sebesar Rp. 20.000,- dan yang paling sedikit Rp. 1.500, hari dia bisa berbelanja hingga satu item hingga mencapai 20.000 dan paling kecil adalah Rp. 5.000. hal yg pernah dia lakukan adalah dengan bertanya kepada pemilik toko untuk

makanan tersebut, karena menurut dia bahwa makanan tidak boleh membuat dia sakit nantinya. Dan juga ap dikategorikan bersih. Dia juga selalu meneliti t kadaluwarsa pada makanan tersebut.

Dia juga lebih suka berbelanja online langsung membeli langsung ke tokonya, menurutnya harganya

Selain itu Ima juga pernah membeli barang tetapi barang tersebut tidak sesuai dengan apa yang diinginkan Ima akhirnya Ima memutuskan untuk mengembalikan dan menegur penjual tersebut. Ima juga merasakan perbedaan dan pengaruh dari aplikasi diera yang modern ini dapat memudahkan masyarakat dan lebih praktis. Ima memiliki kebiasaan untuk berdiam diri sebelum makan sesuatu atau minum sesuatu, ketika ditanya oleh penulis dia menjawab bahwa dia ingin berdoa atau mengucapkan bismillah, dan ketika selesai makan atau minum dia tidak terlalu sering berdoa hanya sesekali jika ingat.

Nama : M. Dwi Saputra⁹

[illegible]

Alamat : Wonocolo Gg Zubair/16 B
 Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 6 januari 2003
 Umur : 16 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Uang saku/gaji/jumlah pendapatan : 10.000/hari
 Nama Ayah : Agus Marwanto
 Nama Ibu : Yuni Ismawati
 Pekerjaan Ayah : Ojek Online (Grab)
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga



Menurut Dwi yang sudah memakai aplikasi SKOLA ini selama 1 tahun, ada beberapa hal yang banyak didapat olehnya yaitu semakin mempermudah kita untuk tidak mengantri lama pada saat membeli makanan, oleh karena itu dengan berbelanja diaplikasi ini hanya dengan mengetik dan memilih barang tersebut kita dapat menemukan macam-macam barang yang kita inginkan, karena dengan belanja menggunakan aplikasi itu lebih higienis, selain itu aplikasi ini tidak membutuhkan top up yang terlalu besar, hal yang pernah dia lakukan adalah mentop up sebesar Rp.10.000. dan yang paling sedikit Rp. 5.000 maka dari itu biasanya jika dia berbelanja paling banyak 1 sampai 2 item dengan harga yang mencapai Rp. 10.000. Dwi termasuk anak yang tidak begitu jeli dalam melihat label halal dalam

Ketika berbelanja dia lebih suka belanja yang langsung menuju toko, karena lebih nyaman belanja langsung ketokonya. Terkadang dia juga pernah berfikir belanja online lebih hemat biaya, tetapi dengan adanya belanja online dia pernah menunda membeli barang dikarenakan dia juga berfikir barang yang tidak diperlukan .

Saat dia melihat temannya tidak memiliki uang jajan. Maka dari itu ia berbagi dengan temannya untuk membeli makanan dan juga dimakan bersama. Orang tua Dwi juga mengontrol uang jajan dengan membeli barang sesuai dengan kebutuhan dan menabung. Pada saat belanja dia pernah mengalami barang yang tidak sesuai keinginannya tetapi dengan itu dia memberikan kepada orang lain yang membutuhkannya.

[illegible]

bismillah sebelum makan atau minum, tapi apabila dia tidak bersama temannya dia ingat untuk mengucapkan bismillah, Dwi mengaku bahwa dia tidak pernah mengatakan alhamdulillah setelah makan ataupun minum.

c. *User* aplikasi Skola ketiga

Nama : Sinta Rosita¹⁰

Kelas : XI OTKP 2

Alamat : Kutisari Selatan Gg 13 No. 8

Tempat, tanggal lahir : Madiun, 15 November 2002

Umur : 16 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Uang saku/gaji/jumlah pendapatan : 10.000/ hari

Nama Ayah : Sutrisno

Nama Ibu : Samini

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

A portrait of a young woman with dark hair, wearing a red hijab and a red top. She is smiling and giving a thumbs-up gesture. The background is a blue wall with some posters.

Aplikasi SKOLA menyuguhkan beberapa fitur menarik dan yang menjadi kesenangannya adalah SKOLA MART, menurut Sinta dengan menggunakan aplikasi ini lebih praktis untuk pembayaran dalam semua kegiatan sekolah. Selain itu, aplikasi ini tidak membutuhkan top up terlalu besar. Hal yang pernah dia lakukan adalah dengan mentop up sebesar Rp. 50.000 dan paling sedikit Rp. 1.500. Dalam suatu hari dia berbelanja paling banyak 1 item maka dari itu, biasanya dia berbelanja mencapai harga Rp. 20.000 saat berbelanja dalam aplikasi juga perlu mempertimbangkan tentang kualitas barang, apabila kualitas item bersih, higienis dapat membuat pelanggan nyaman, jika makanan yang ia terima tidak beraroma aneh atau tidak ada rambut yang tertinggal dalam makanan, maka ia beranggapan bahwa makanan itu bersih dan higienis. Selain mempertimbangkan tentang kebersihan dan kualitas, dia selalu mengecek *expired*¹¹ makanan setelah melihat kemasan tersebut, Sinta juga termasuk anak yang teliti karena dia tidak akan memakan sesuatu tanpa ada keterangan halal baik dikemasan maupun gambar pada aplikasi. Ada beberapa perilaku yang baik dilakukannya yaitu

[illegible]

berbelanja di aplikasi tidak selalu untuk kepentingannya melainkan orang lain juga.

Menurut Sinta, dalam berbelanja dia lebih menggunakan aplikasi daripada berbelanja di lokasi. Faktor lain yang membuat Sinta lebih menggunakan aplikasi karena Sinta lebih nyaman belanja online, belanja online dapat menghemat biaya, tidak perlu mengantri, dan tidak mudah membeli barang yang tidak diperlukan. Selain itu, Sinta juga pernah menunda belanja sebab barang yang saat itu dipesan tidak dibutuhkan dan Sinta juga pandai mengatur uang dengan menghemat uang, tidak berbelanja barang yang tidak dibutuhkan.

Terkadang Sinta juga berpikir dia dapat membeli barang lewat uang jajannya sedangkan temannya tidak diberi uang jajan, maka dia lebih banyak menyimpan uangnya. Ada beberapa hal, cara orangtua mengawasi anaknya tentang uang jajan yaitu menanyakan uangnya digunakan untuk apa jika uang itu sisa maka uangnya dimasukkan tabungan.

Menurut Sinta, jika produk yang dibeli tidak sesuai maka ditukar balik jika diperbolehkan. Dalam menggunakan aplikasi ini terdapat beberapa pengaruhnya yaitu lebih mudah dan praktis, saat menggunakan hanya tinggal membeli beberapa produk yang

dibutuhkan. Sinta mengaku akan berdoa sebelum makan tidak hanya mengucapkan bismillah, dan apabila selesai makan dia hanya mengucapkan hamdalah dan bukan doa setelah makan.

d. *User* aplikasi Skola keempat

Nama : Aulia Firda Safira¹²

Kelas : XI OTKP 2

Alamat : JL. Jemur Wonosari Gg 3A/15

Tempat, tanggal lahir : Madiun, 15 Juni 2003

Umur : 16 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Uang saku/gaji/jumlah pendapatan : 12.000/ Hari

Nama Ayah : Muslimin

Nama Ibu : Mujiatik

Pekerjaan Ayah : Pensiun

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga



diaplikasi ini hanya dengan mengetik dan tidak begitu lama barang sudah sampai.

Aplikasi skola ini menyediakan beberapa fitur menarik dan menjadi kesenangannya adalah SKOLA EKantin, karena dengan belanja menggunakan aplikasi itu lebih higienis, selain itu aplikasi ini tidak membutuhkan top up yang terlalu besar, hal yang pernah dia lakukan adalah mentop up sebesar Rp. 5.000 dan yang paling sedikit Rp. 1.500 maka dari itu biasanya jika dia berbelanja paling banyak 1 sampai 2 item dengan harga yang mencapai Rp. 5.000. Aulia percaya bahwa semua produk yang dijual di dalam aplikasi ini sudah memenuhi standar kebersihan, dan kehalalan yang sudah diterapkan di Indonesia.

Ketika berbelanja dia lebih suka belanja yang langsung menuju toko, karena lebih nyaman belanja langsung ketokonya. Terkadang dia juga pernah berfikir belanja online lebih hemat biaya, tetapi dengan adanya belanja online dia pernah menunda membeli barang dikarenakan dia juga berfikir barang yang tidak diperlukan mengapa dia membelinya. Dengan pengalaman kejadian saat itu dia bisa mengatur uang belanja.

mengalami barang yang tidak sesuai selera tetapi dia memberikan kepada orang lain yang membutuhkannya.

Dia juga merasakan perbedaan adanya aplikasi dan sebelumnya lebih memudahkan dan juga memiliki p dirasakan dia yaitu lebih mudah dan praktis dia juga untuk mengontrol pembelian di era yang modern membeli barang yang sangat dibutuhkan saja. Tetapi di aplikasi online dia tidak pernah memakai aplikasi skor tidak tau cara prosesnya. Jika ditanya frekuensi mer ketika akan makan dan minum Aulia mengaku dia

mengalami barang yang tidak sesuai selera tetapi dia memberikan kepada orang lain yang membutuhkannya.

Dia juga merasakan perbedaan adanya aplikasi ini dan sebelumnya lebih memudahkan dan juga memiliki p... dirasakan dia yaitu lebih mudah dan praktis dia juga untuk mengontrol pembelian di era yang modern membeli barang yang sangat dibutuhkan saja. Tetapi di aplikasi online dia tidak pernah memakai aplikasi sko... tidak tau cara prosesnya. Jika ditanya frekuensi mer... ketika akan makan dan minum Aulia mengaku dia

e. *User* aplikasi Skola kelima

Nama : Marina Zhawal Za

¹³ Marina Zhawal Zanuarrti, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, SMK PGRI 13 Surabaya 08 November 2019

Kelas : XI OTKP 1
 Alamat : JL. Kendangsari Gg. 7
 Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 16 Januari 2002
 Umur : 17 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Uang saku : 20.000/ Hari
 Nama Ayah : Pariadi
 Nama Ibu : Mujilah
 Pekerjaan Ayah : Swasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga



Menurut Marina, yang sudah memakai aplikasi SKOLA selama 10 bulan aplikasi tersebut memudahkan untuk membeli atau berbelanja. semua layanan diaplikasi SKOLA tersebut sangat baik. Menurut Marina semua Aplikasi SKOLA sudah sangat baik, maka dalam sebulan ia mentop up 2 kali. Disetiap harinya saat berbelanja mencapai Rp. 5.000. Ketika berbelanja diaplikasi belum pernah terfikirkan oleh Marina untuk menanyakan tentang produk tersebut terjamin higienis dan bersih atau tidak bahkan soal kehalalan dia juga tidak ambil pusing, karena menurut dia setiap kali makan dia yakin makanannya halal, bersih dan higienis.

karena Marina menyadari bahwa belum saatnya untuk menjual produk tersebut.

Marina juga pernah berfikir saat temannya tidak jajan ia akan membagi setengah dari uang jajannya untuk diberikan kepadanya. Cara orang tua Marina untuk mengajarkan mengelola uang jajannya adalah dengan cara menabung. Hal ini dilakukan Marina setiap harinya agar suatu hari ia bisa membeli barang yang ia inginkan. Saat ini Marina sudah memiliki tabungannya sendiri. Saat membeli barang ia masih memiliki tabungannya sendiri. Saat membeli barang namun tidak sesuai dengan apa yang dia inginkan ia akan mengikhlaskan dan memilih untuk tetap memakainya.

karena Marina menyadari bahwa belum saatnya untuk menjual produk tersebut.

Marina juga pernah berfikir saat temannya tidak jajan ia akan membagi setengah dari uang jajannya untuk diberikan kepadanya. Cara orang tua Marina untuk mengajarkan mengelola uang jajannya adalah dengan cara menabung. Hal ini dilakukan Marina setiap harinya agar suatu hari ia bisa membeli barang yang ia inginkan. Saat ini Marina sudah memiliki tabungannya sendiri. Saat Marina membeli barang namun tidak sesuai dengan apa yang dia inginkan, Marina akan mengikhlaskan dan memilih untuk tetap memakainya.

karena Marina menyadari bahwa belum saatnya untuk menjual produk tersebut.

Marina juga pernah berfikir saat temannya tidak jajan ia akan membagi setengah dari uang jajannya untuk diberikan kepadanya. Cara orang tua Marina untuk mengajarkan mengelola uang jajannya adalah dengan cara menabung. Hal ini dilakukan Marina setiap harinya agar suatu hari ia bisa membeli barang yang ia inginkan. Saat ini Marina sudah memiliki tabungannya sendiri. Saat Marina membeli barang namun tidak sesuai dengan apa yang dia inginkan, Marina akan mengikhlaskan dan memilih untuk tetap memakainya.

Nama : Nadia Suci Ambarwati¹⁴

Kelas : XI OTKP 1

Alamat : Kendangsari Gg. 5 No.13

Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 20 November 2002

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Uang saku : 15.000/ Hari

Nama Ayah : Moch. Suyitno

Nama Ibu : Dwi Andayani

Pekerjaan Ayah : -

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga



Menurut Nadia Suci yang telah memakai aplikasi SKOLA selama 10 bulan manfaat aplikasi tersebut adalah untuk mempermudah mendapatkan sesuatu dan juga layanannya sangat baik. Dalam menggunakan aplikasi itu dia paling banyak mentop up Rp. 20.000 dan yang paling sedikit Rp. 10.000 dalam 2 kali top up. Jika dia biasanya dalam sehari bisa berbelanja dalam 2 barang yang bisa ditarget harga Rp. 10.000 tetapi dia ketika berbelanja tidak pernah menanyakan tentang kehalalan pada barang tersebut.

¹⁴ Nadia Suci Ambarwati, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, SMK PGRI 13 Surabaya 08 November 2019

Menurutnya jika makanan yang diterima dalam keadaan baik maka dia beranggapan cukup mewakili kehalalan makanan tersebut.

Ketika bertanya dalam aplikasi dia yakin akan terhadap kebersihan dan ke higienisannya barang tersebut. Tetapi dia juga teliti dalam melihat masa kadaluwarsa setiap mau membelinya dengan dia bertanya. Nadia tidak pernah belanja untuk kepentingan orang lain karena dilingkungan ia bergaul, dia belum pernah melihat temannya tidak memiliki uang. Dia berbelanja lebih sering menuju ke lokasi karena menurutnya lebih nyaman. Tetapi dia berpikir berbelanja online itu lebih hemat dan biasanya lebih banyak promo.

Apabila dia berbelanja online, dia juga pernah menunda apa yang dia inginkan, barang tersebut ialah make up. Jika dia ingin membeli sesuatu maka dia mengatur uangnya dengan cara menabung dari uang saku setiap harinya. Orang tuanya melatih Nadia mengontrol uang belanja yaitu memberi uang setiap bulan sebesar Rp. 2.500.000, berpikir-pikir tentang uang setiap bulannya sebesar itu dia juga menyimpannya di dalam tabungan. Selama dia menabung, dia memberi jarak waktu sekitar 1 minggu dengan tidak memakai tabungannya tersebut.

Nama	: Febri Abdul Malik Fajar ¹⁵
Kelas	: XII TKJ 1
Alamat	: JL. Kendalsari Selatan No. 8
Tempat, tanggal lahir	: Lamongan, 07 April 2002
Umur	: 17 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Uang saku	: 5.000-20.000/ Hari

[illegible]

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Ada beberapa hal yang dilakukan Febri, yaitu tidak pernah melihat *expired* produk, Febri juga lebih suka berbelanja langsung ke toko namun terkadang belanja online karena banyak diskon dan Febri juga pernah mendapat barang yang tidak sesuai dengan pesanan seperti barang elektronik. Febri menuliskan daftar keperluan barang untuk pengeluaran uang yang di butuhkan, Febri juga pernah berfikir bagaimana jika temannya tidak diberi uang jajan, lalu ia akan membagi sedikit uang jajannya kepada temannya, maka dari itu Febri juga kerap kali mendedekahkan uang sakunya untuk kepentingan

orang lain. Selain itu orang tua Febri juga mengajarkan Febri cara mengontrol uang jajan dengan cara menabung agar bila diperlukan Febri bisa menggunakan uang tersebut. Saat Febri membeli barang namun tidak sesuai dengan apa yang dipesan Febri hanya bisa mengikhlaskan dan tetap memakainya. Pendapat Febri yang dirasakan tentang adanya aplikasi SKOLA sebelum dan sesudahnya biasa saja karena Febri jarang untuk menggunakan aplikasi tersebut dan Febri juga tidak pernah memakai SKOLA Pay. Saat Febri ditanya tentang frekuensi membaca bismillah dan hamdalah dia mengaku bahwa tidak begitu sering tetapi jika dia mengingatnya Febri langsung membacanya.

h. *User* aplikasi Skola kedelapan

Nama : Aksay Fatah¹⁶

Kelas : XI BDP

Alamat : JL. Sidosermo Indah Gg. Puskesmas No.1

Tempat, tanggal lahir : Bangkalan, 08 Mei 2001

Umur : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Uang saku : 8.000/ Hari

Nama Ayah : Muhammad



¹⁶ Aksay Fatah, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, SMK PGRI 13 Surabaya 08 November 2019

Nama Ibu : Absa
Pekerjaan Ayah : Kuli Batu
Pekerjaan Ibu : Petani

Menurut Aksay Fatah yang sudah memakai aplikasi sekolah selama 1 tahun ada beberapa hal yang banyak didapat olehnya yaitu semakin memudahkan siswa dalam berbelanja online atau membeli makanan online. Tetapi dia lebih sering membeli langsung ke lokasi dan lebih memilih berbelanja *offline*.

Aplikasi sekolah menyajikan berbagai fitur yang menarik dan yang menjadi kesenangannya adalah SKOLA MART dengan menggunakan aplikasi ini lebih praktis pembayaran dalam semua kegiatan sekolah. Selain itu, aplikasi ini memiliki top up sebanyak Rp. 30.000 dan paling sedikit Rp. 5.000, ia melakukan *top up* setiap minggunya. Apabila kualitasnya bersih, higienis dan bergizi dapat membuat kenyamanan maka Aksay sudah menggolongkan bahwa barang itu sudah halal. Selain bertanya tentang standar kebersihan, dia selalu mengecek *expired* barang setelah melihat barangnya. Saat berbelanja dia mungkin menghabiskan uang sekitar Rp. 84.000 setiap bulannya. dia juga lebih suka membeli langsung ke tokonya, karena lebih menghemat.

nyaman. Hal ini juga berkaitan dengan kepekaan ia tentang kehalalan suatu barang. Selain bertanya tentang kualitas dan kehalalan barang ia juga selalu mengecek masa kadaluwarsa suatu barang ketika melihat barang tersebut. Dia juga lebih sering menulis urutan belanja. Zakaria tergolong anak yang tidak memilih dalam belanja, baik offline atau online, menurutnya kedua transaksi tersebut sama-sama memiliki keuntungannya masing-masing. Jika online banyak promo dan cashback maka offlinepun bisa langsung mengecek barang dan harga bisa ditawar. Dia juga pernah menunda untuk membeli barang yaitu barang electronic.

Zakaria juga mengatur uang jajannya dengan cara ditabung. Dan jika Zakaria memiliki teman yang tidak membawa uang jajan dia akan meminjamkannya. Dan orangtua Zakaria memiliki beberapa cara untuk mengontrol uang jajannya. Zakaria tidak pernah menggunakan uang jajannya yang telah ditabung selama 2 tahun.

Zakaria juga memiliki cara untuk memanfaatkan barang yang telah dia beli namun dia tidak menyukai barang tersebut kemudian ia memilih untuk diberikan kepada seseorang yang membutuhkannya. Perbedaan yang Zakaria rasakan dengan adanya aplikasi SKOLA sebelum dan setelahnya adalah sama saja dan juga lebih praktis. Zakaria juga memiliki cara mengontrol pembelian

diera globalisasi ini dengan cara menulis barang sesuai kebutuhan. Ia pernah mendengar hadis tentang aturan makan dan minum yaitu makanlah ketika lapar dan berhentilah sebelum kenyang, lalu aturan untuk makan sambil duduk dan mengucapkan bismillah sebelum makan dan mengucapkan hamdalah setelah makan.

j. *User* aplikasi kesepuluh

Nama : Dwi Gita Dimonnica¹⁸

Kelas : XI OTKP 1

Alamat : JL. Klampis Ngasem III/ 53

Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 17 Juni 2002

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Uang saku : 20.000/ Hari

Nama Ayah : -

Nama Ibu : -

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga



apapun yang ia butuhkan, layanan di aplikasi SKOLA tersebut cukup baik. Selain itu, Dwi Gita dalam mentop up Rp. 20.000 atau dalam sebulan hanya mentop up 1 kali. Gita mengatur penggunaan saldo dengan cara berbelanja hanya sebesar RP. 5.000, dalam berbelanja diaplikasi belum pernah terpikirkan olehnya untuk menanyakan tentang kualitas produk akan tetapi dia yakin produk tersebut dalam kualitas bersih, higienis, dan bergizi. Lalu, dia juga memeriksa batas kadaluwarsa setiap produk yang dibeli. Mengenai kehalalan produk ia pernah menanyakan kepada petugas pengelola aplikasi, dan sudah banyak dijelaskan bahwa semua makanan yang masuk dalam aplikasi sudah masuk standar BPOM dan halal MUI jadi Gita tak perlu lagi ragu mengenai kehalalan makanan yang ia konsumsi.

Sinta merupakan tipe wanita yang menyukai berbelanja dimana saja, baik menuju toko ataupun belanja secara online atau di aplikasi, jika berbelanja ditoko maka dia bisa sambil *refreshing* bersama teman-temannya, dan ketika belanja online karena ia biasanya mendapatkan harga jauh lebih murah dari pada di pusat perbelanjaan. Dwi Gita juga pernah menunda membeli barang berupa baju, karena dia menyadari bahwa masih ada kebutuhan lain yang masih penting. Dia juga menyisihkan uang jajan untuk keperluannya.

Setelah lama menggunakan SKOLA MAR
dirasakan olehnya sama saja baik sebelum menggun
sesudah hanya saja lebih efektif, tidak rumit setelah m
Selain itu, sulit terkendalinya pembelian di era modern
diselesaikan dengan menyisihkan uang jajan dan me
kebutuhan barang. Gita adalah wanita yang tidak ter

Gambar 3.12 Proses Pengisian data mengenai aplikasi
gambar Papan reklame aplikasi SKOLA

ANALISIS TEORI KONSUMSI ISLAM TERHADAP POLA KONSUMSI SISWA
MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI SKOLA (STUDI KASUS DI SMK PGRI
13 SURABAYA)

Surabaya

Begitu juga aplikasi SKOLA yang telah di *apply* oleh siswa-siswa sekolah tersebut pun menawarkan banyak *cashback*, seperti pada pernyataan salah seorang siswa ketika diwawancarai bahwa ia sengaja mengunduh aplikasi

bahwa barang yang tidak terlalu dibutuhkan, karena ketika mereka mmengingat kembali catatan kebutuhan dasar, mereka mengurungkan niat untuk membeli barang yang tergolong belum mendesak mereka butuhkan seperti contoh pada Dwi Gita⁶ pada baju yang telah lama ia inginkan, Nadia Suci⁷ pada alat *make up* yang tergolong barang mewah untuk kategori kelas pelajar.

B. Analisis teori konsumsi Islam terhadap pola konsumsi siswa melalui penggunaan aplikasi SKOLA di SMK PGRI 13 Surabaya

SMK PGRI 13 Surabaya merupakan sekolah menengah ekonomi tingkat atas (SMEA) PGRI 1 Surabaya yang kemudian berubah nama menjadi SMK PGRI 13 Surabaya. SMK PGRI 13 Surabaya menempati gedung sendiri mulai awal tahun pelajaran 1998/1999.⁸ Berdasarkan sejarah, sekolah yang berlatar belakang sekolah ekonomi maka sudah tidak asing lagi bagi penghuni sekolah dalam memajukan perputaran perdagangan yang ada di sekolah. Hal tersebut menjadikan siswa-siswa SMK PGRI 13 Surabaya juga memiliki karakter tersendiri dalam mengonsumsi pendapatannya atau uang jajan mereka.

Berbicara tentang konsumsi, Islam telah banyak mengatur umatnya melalui Al Quran tentang teori konsumsi Islam dan pola konsumsi, dari perintah-perintah yang tertulis dalam Al Quran rata-rata pengaplikasian dalam diri

⁶ Dwi Gita Dimonnica, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, SMK PGRI 13 Surabaya 08 November 2019

7. Nadia Suci Ambarwati, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, SMK PGRI 13 Surabaya 08 November 2019

⁸ Website SMK PGRI 13 Surabaya: smkpgri13sby.sch.id

a. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengandung arti ganda yang sangat penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang oleh ajaran Islam. Dalam soal makanan dan minuman, yang terlarang adalah darah, daging binatang yang telah mati sendiri, daging babi, daging binatang yang ketika disembelih diserukan nama selain Allah. Sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ
فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
(البقرة: ١٧٣)

¹⁴ M. Abdul Manan, *Islamic Economics: Theory and Practice*, (Delhi: Idarah-i Adabiyat-i Delli, 1997), 45-48.

Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹⁵ (QS. Al-Baqarah (2): 173)

Tiga golongan pertama dilarang karena hewan-hewan ini berbahaya bagi tubuh sebab yang berbahaya bagi tubuh tentu berbahaya pula bagi jiwa. Larangan terakhir berkaitan dengan segala sesuatu yang langsung membahayakan moral dan spiritual, karena seolah-olah hal ini sama dengan mempersekutukan tuhan. Kelonggaran diberikan bagi orang-orang yang terpaksa, dan bagi orang yang pada suatu ketika tidak mempunyai makanan untuk dimakan. Ia boleh makan makanan yang terlarang itu sekedar yang dianggap perlu untuk kebutuhannya ketika itu saja.

Apabila dikaitkan dengan yang terjadi pada siswa SMK PGRI 13 Surabaya adalah banyak dari mereka tidak terlalu detail dalam melihat produk yang ditawarkan oleh aplikasi ini, karena bagi mereka produk yang dijual apabila berbahan dasar ayam, atau sapi mereka secara otomatis beranggapan bahwa makanan itu halal¹⁶. Siswa yang melihat makanan itu halal dari penjual yang memakai atribut keislaman seperti jilbab, atau tanda dalam aplikasi yang menyebutkan

¹⁵ Al-Qur'an, 2: 173.

¹⁶ Sinta Rosita, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, SMK PGRI 13 Surabaya 08 November 2019

Prinsip yang kedua ini tercantum dalam kitab suci al-Qur'an maupun Sunnah tentang makanan. Harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ (المائدة : ٨٨)

[illegible]

c. Prinsip Kesederhanaan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحَرَّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (المائدة: ٨٧)

Prinsip kesederhanaan yang mereka lakukan adalah selalu membeli barang yang telah mereka catat sebelumnya dan tidak

²² Al-Qur'an, 5: 87.

membeli barang yang dibutuhkan saja. Prinsip kesederhanaan ada dalam diri siswa juga terdapat dari cara mereka menghafal atau dalam mengatur pengeluaran mereka, yaitu dengan cara membelanjakan seluruh saldo yang ada pada aplikasi yang dipakai dibulan mendatang.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Mentaati perintah Islam, tidak ada bahaya maupun dosa jika kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan menunaikan perintah Allah dengan keimanan yang kuat.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Mentaati perintah Islam, tidak ada bahaya maupun denda bagi kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan menunaikan perintah Allah dengan keimanan yang kuat.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Mentaati perintah Islam, tidak ada bahaya maupun denda bagi kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan menunaikan perintah Allah dengan keimanan yang kuat.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Mentaati perintah Islam, tidak ada bahaya maupun denda bagi kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan menunaikan perintah Allah dengan keimanan yang kuat.

أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ٩

“Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) ‘mencintai’ orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung”(QS: Al Hasr (59): 9)²³

Allah SWT. telah menunjukkan bahwa diperbolehkan umat manusia dalam saling memberi tidak pernah perhitungan, karena telah disebutkan dalam ayat tersebut bahwa untuk memberi sesuatu kepada orang lain tidak menunggu seberapa banyak harta yang kita miliki, namun dalam keadaan sulitpun kita tetap harus menolong orang lain.

Siswa SMK PGRI 13 Surabaya dalam menerapkan dalil tersebut yaitu beberapa dari mereka sudah sadar akan lingkungan yang tidak sama dengan mereka, seperti contoh saja yang dilakukan Dwi saat melihat temannya tidak diberi uang jajan oleh orang tuanya, setiap Dwi memesan makanan melalui aplikasi SKOLA ia juga

²³ Al-Qur'an, 59: 9.

Bukan hanya mengenai makanan dan minuman secara langsung tetapi dengan tujuan terakhirnya, yakni untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual. Seseorang muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan menyatakan terima kasih kepada-Nya setelah makan. Dengan demikian ia akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya. Hal ini penting artinya karena Islam menghendaki perpaduan nilai-nilai hidup material dan spiritual yang berbahagia.

إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى، فَإِذَا نَسِيَ أَنْ يَذْكُرَ اسْمَ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلُهُ وَآخِرُهُ

[illegible]

مَنْ أَكَلَ طَعَاماً وَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ
غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

dan yang telah memberi rizki kepadaku tanpa daya kekuatanku),’ niscaya akan diampuni dosanya yang lalu.”²⁵

Pembeda manusia dengan makhluk Allah SWT yaitu dengan akal. Karunia Allah SWT. yang satu ini saja karena dengan akal kita manusia bertindak dengan memahami sebuah kesalahan sehingga tidak melakukannya menjadikan manusia dipercaya untuk menjadi pemimpin ini, jika Allah SWT. mengkaruniakan akal dan pikiran pada maka manusia dianjurkan menghabiskan sebagian hari

dan yang telah memberi rizki kepadaku tanpa daya kekuatanku),’ niscaya akan diampuni dosanya yang lalu.”²⁵

Pembeda manusia dengan makhluk Allah SWT yaitu dengan akal. Karunia Allah SWT. yang satu ini saja karena dengan akal kita manusia bertindak dengan memahami sebuah kesalahan sehingga tidak melakukannya menjadikan manusia dipercaya untuk menjadi pemimpin ini, jika Allah SWT. mengkaruniakan akal dan pikiran pada maka manusia dianjurkan menghabiskan sebagian hari

²⁵ Shahih: Diriwayatkan oleh Abu Dawud (no. 4023), at-Tirmidzi (no. 3458), Ibnu Majah (no. 3285), Ahmad (III/439) dan al-Hakim (I/507, IV/192) serta Ibnu Sunni dalam 'Amalul Yaum wal Lailah (no. 467). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Irwaa-ul Ghaliil (no. 1984)

sambil duduk. Tidak semua siswa dapat mengingat ha
namun, jika mereka mengingat mengucap basmalah walau
proses makan mereka akan tetap mengucapnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK PGRI 13 Surabaya berkaitan dengan teori konsumsi Islam terhadap pola konsumsi siswa melalui penggunaan aplikasi SKOLA maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pola konsumsi yang diterapkan oleh siswa SMK PGRI 13 Surabaya yaitu membiasakan diri mencatat kebutuhan supaya tidak membelanjakan barang yang tidak begitu dibutuhkan, mengecek tanggal kadaluwarsa dan label halal disetiap produk yang mereka beli, berbagi makanan dan berinfak untuk temannya yang kurang mampu, makan dan minum selalu mengingat Allah dan makan, minum sesuai adab yang sudah diperintahkan, tidak membeli barang yang memiliki kategori barang mewah, jika memiliki kelebihan uang jajan mereka menyimpannya.

Perilaku yang dilakukan para siswa SMK PGRI 13 Surabaya telah sesuai dengan teori konsumsi Islam dengan menerapkan lima prinsip

teori konsumsi Islam. Prinsip teori konsumsi Islam yang para siswa lakukan dengan aplikasi SKOLA yaitu : prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati, prinsip moralitas.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah penulis lakukan, banyak ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan. Namun tidak ada salahnya apabila penulis juga memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memasang label halal pada setiap produk yang dijual dalam aplikasi agar tidak timbul pertanyaan bagi para konsumen
2. Mengurangi kapasitas aplikasi agar dapat diunduh oleh setiap siswa tanpa membebani kapasitas penyimpanan
3. Mengaktifkan menu aplikasi SKOLA SIMS dan mengoptimalkan SKOLA Pay
4. Memperluas jaringan aplikasi pada sekolah-sekolah Islam dan koperasi pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Miir Islam*, Jakarta: HIT, 2006
- Aksay Fatah, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019
- Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, jilid 3, terj: Ismail Yakub*, Jakarta: CV. Faizan, 1979
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Anis Fuad Dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Asafri Jaya Bakri, *Maqashid Syariah menurut al Syatibi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Presada, 2016
- Badan Pusat Statistik yang diolah pada Beritagar.com
- Bilson Simamora, *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia
- Departemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahan AL JAMIL*, Bekasi: Cipta Bagus Segara
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan Al Jamil*, Bekasi: Cipta Bagus Segara
- Dinn Wahyuddin, et.all., *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008
- Elisa Valentina, “Aplikasi Order Makanan Ubah Perilaku Konsumen Indonesia” 7 Februari 2019 https://beritagar.id/artikel/berita/aplikasi-order-makanan-ubah-perilaku-konsumen-indonesia?utm_source=Line%20News&utm_medium=cpc&utm_campaign=partner (Diakses pada tanggal 9 Juni 2019)
- Haryanto Sindung, *Sosiologi Ekonomi*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011
- Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016

<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.inter.net.di.indonesia.capai.132.juta>. (Diakses pada tanggal 9 Juni 2019)

Andriani, S. E (Co-Founder Aplikasi SKOLA), *Wawancara*, 29 September 2019

Aulia Firda Safira, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Dwi Gita Dimonnica, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Febri Abdul Malik Fajar, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Ima Anayasofa, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

M. Dwi Saputra, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Marina Zhawal Zanuarrti, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Miftahul Masruroh, S. Pd (Koordinator Tata Usaha), *Wawancara*, Surabaya 10 Oktober 2019

Moh. Zakaria Al Husori, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Nadia Suci Ambarwati, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Sonny Suryadi, S. Si, (Manajer Aplikasi SKOLA), *Wawancara*, 29 September 2019

Sinta Rosita, (siswa SMK PGRI 13 Surabaya), *Wawancara*, 08 November 2019

Yohan Mashudi, S. Si (Manager Aplikasi SKOLA), *Wawancara*, 29 September 2019